

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator dalam kualitas pembangunan kesehatan yang menjamin kehidupan yang sehat dan peningkatan derajat kesehatan yang penanganannya termasuk ke dalam tujuan SDGs (*Sustainable Development Goals*). Pada tahun 2030, target capaian SDGs pada Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 70 per 100.00 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2015).

Prevalensi kematian ibu menurut WHO (*World Health Organization*) pada tahun 2020, hampir 95% terjadi di negara-negara yang memiliki penghasilan rendah hingga menengah ke bawah. Jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) menurut WHO pada tahun 2020 mencapai 287.000 kasus dengan prevalensi terbesar berada pada wilayah Afrika Sub-Sahara sebesar 70% dan wilayah Asia Selatan sebesar 16% (WHO 2022). Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia berdasarkan data Sensus Penduduk pada tahun 2020 mencapai 189 per 100.00 kelahiran hidup. Berdasarkan data Survei Kesehatan Demografi Indonesia (SDKI), tahun 2023 terjadi peningkatan AKI yaitu 359 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. Jumlah tersebut yang menjadikan Indonesia berada pada peringkat kedua sebagai negara dengan AKI tertinggi di ASEAN. Berdasarkan data dari

MPDN (*Maternal Perinatal Death Notification*), sistem pencatatan kematian ibu Kementerian Kesehatan, jumlah kematian ibu pada tahun 2022 yaitu sebesar 4.005 dan meningkat pada tahun 2023 mencapai 4.129. Faktor penyebab kematian ibu paling banyak disebabkan karena hipertensi dalam kehamilan (eklamsia) dan perdarahan. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan tahun 2022, masalah kesehatan yang dialami oleh ibu hamil di antaranya adalah 48,9% ibu hamil mengalami anemia, 12,7% mengalami hipertensi, 17,3% Kurang Energi Kronik (KEK), dan 28% dengan risiko komplikasi (Kemenkes RI 2022).

Anemia pada ibu hamil adalah suatu keadaan pada tubuh dimana kadar hemoglobin dalam sel darah merah kurang dari 11 gr/dl. Anemia merupakan salah satu permasalahan yang masih banyak dialami oleh ibu hamil di Indonesia (Wahyuni dkk. 2022). Berdasarkan data Riskesdas pada tahun 2018, diketahui sebanyak 48.900 ibu hamil mengalami anemia di Indonesia. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Jawa Barat tahun 2020, kasus anemia pada ibu hamil di Provinsi Jawa Barat, sekitar 60.000 ibu hamil per tahun mengalami anemia di provinsi Jawa Barat pada tahun 2020 (Open Data Jabar, 2020).

Dari data Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis pada tahun 2022, diperoleh informasi sebanyak 1.901 ibu hamil mengalami anemia dan meningkat pada tahun 2023 yaitu menjadi 2.159 ibu hamil. Puskesmas Sadananya memiliki kasus anemia tertinggi ke-3 pada tahun 2023 di Kabupaten Ciamis dengan kasus anemia sebesar 162 kasus. Puskesmas

Sadanya salah satu puskesmas yang memiliki peningkatan kasus anemia pada ibu hamil tertinggi dengan jumlah anemia ibu hamil pada tahun 2022 sebanyak 69 kasus, dan meningkat pada tahun 2023 sebanyak 93 kasus dengan jumlah kasus menjadi 162 ibu hamil mengalami anemia.

Salah satu program yang dilakukan oleh pemerintah dalam menurunkan prevalensi kejadian anemia pada ibu hamil yaitu dengan memberikan tablet tambah darah berupa tablet Fe kepada ibu hamil. Tablet Fe mengandung 200 mg ferrous sulfate dan 0,25 mg asam folat yang dianjurkan untuk dikonsumsi minimal sebanyak 90 tablet dengan dosis 1 tablet sehari selama masa kehamilan (Intan, 2024).

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan tahun 2021, menyebutkan bahwa cakupan pemberian tablet Fe pada ibu hamil di Indonesia sebesar 84,2% (Intan, 2024). Prevalensi cakupan pemberian tablet Fe di Kabupaten Ciamis pada tahun 2020 sebanyak 19.521 jiwa atau sebesar 91,7% (Profil Kesehatan Dinkes Kabupaten Ciamis, 2020). Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis menyebutkan terjadi peningkatan cakupan pemberian tablet Fe pada tahun 2022 yaitu sejumlah 22.085 jiwa, akan tetapi pada tahun 2023 terjadi penurunan cakupan pemberian tablet Fe yaitu menjadi 16.805 jiwa. Rendahnya angka cakupan pemberian tablet Fe pada ibu hamil menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya konsumsi tablet Fe pada ibu hamil yang menyebabkan rendahnya praktik ibu hamil mengonsumsi tablet Fe. Pengetahuan dan sikap mempengaruhi perilaku kesehatan dikarenakan

faktor predisposisi. Dukungan keluarga juga mempengaruhi perilaku kesehatan dalam faktor pendorong.

Menurut penelitian Juniar (2023) ditemukan hasil bahwa sebagian besar responden yaitu ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang baik memiliki perilaku yang kurang baik dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 13 responden (65%). Penelitian yang dilakukan oleh Click or tap here to enter text., menunjukkan bahwa semakin besar responden yang sikapnya di kategorikan baik memiliki perilaku konsumsi tablet besi yang baik dibandingkan dengan kategori sikap yang kurang baik memiliki perilaku konsumsi tablet besi yang tidak baik.

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan peneliti terhadap 20 ibu hamil di Puskesmas Sadananya (1-13 Juli 2024), diketahui sebanyak 14 (70%) orang ibu hamil memiliki pengetahuan yang rendah mengenai manfaat tablet Fe, 12 (60%) ibu hamil memiliki sikap yang negatif, 11 (55%) ibu hamil kurang mendapatkan dukungan keluarga selama masa kehamilan, serta 12 (60%) ibu hamil memiliki praktik tidak rutin dalam mengonsumsi tablet Fe. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga dengan praktik ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Sadananya Kabupaten Ciamis tahun 2024.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga dengan praktik ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Sadananya Kabupaten Ciamis tahun 2024?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga dengan praktik ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Sadananya Kabupaten Ciamis tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui distribusi dari pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe di Puskesmas Sadananya Kabupaten Ciamis tahun 2024.
- b. Mengetahui distribusi dari sikap ibu hamil tentang tablet Fe di Puskesmas Sadananya Kabupaten Ciamis tahun 2024.
- c. Mengetahui distribusi dari dukungan keluarga ibu hamil di Puskesmas Sadananya Kabupaten Ciamis tahun 2024.
- d. Mengetahui tingkat praktik konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Sadananya Kabupaten Ciamis tahun 2024.
- e. Menganalisis hubungan pengetahuan dengan praktik konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Sadananya Kabupaten Ciamis tahun 2024.

- f. Menganalisis hubungan sikap dengan praktik konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Sadananya Kabupaten Ciamis tahun 2024.
- g. Menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan praktik konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Sadananya Kabupaten Ciamis tahun 2024.

D. Ruang Lingkup Penelitian

1. Lingkup Masalah

Lingkup masalah dalam penelitian ini yaitu hubungan pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga dengan praktik ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Sadananya Kabupaten Ciamis tahun 2024.

2. Lingkup Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional*.

3. Lingkup Keilmuan

Bidang ilmu yang diteliti dalam penelitian yaitu ilmu kesehatan masyarakat dengan peminatan promosi kesehatan.

4. Lingkup Tempat

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sadananya Kabupaten Ciamis.

5. Lingkup Sasaran

Sasaran dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Sadananya.

6. Lingkup Waktu

Waktu proses dalam penelitian ini dilakukan sejak bulan Juni-September 2024.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan wawasan kepada ibu hamil mengenai tablet Fe dalam mencegah terjadinya kejadian anemia pada ibu hamil dan menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI).
- b. Menjadi bahan masukan dan informasi bagi Puskesmas Sadananya dengan menentukan kebijakan dan meningkatkan kinerja melalui upaya-upaya promotif dan preventif tentang pentingnya konsumsi tablet Fe pada ibu hamil.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Responden

Sebagai sumber pengetahuan dan pemahaman bagi ibu hamil serta masyarakat untuk patuh mengonsumsi tablet Fe yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan sebagai kepentingan kesehatan ibu dan bayinya.

- b. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dijadikan bahan pembelajaran dan referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang berhubungan dengan judul dalam penelitian ini.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan bahan masukan dan wawasan dalam melakukan penelitian selanjutnya.